

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa literasi lingkungan siswa SMA kelas X di Samboja masuk katagori **sedang**, dengan rata-rata skor *pretest* sebesar 146 dan *posttest* sebesar 161 dari rentang skor 27-240. Tes literasi lingkungan dilakukan dua kali tes sebagai *pretest-posttest*. Pada pretes dan posttes tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Domain pengetahuan dalam literasi lingkungan masuk pada kategori sedang, namun jika dilihat perolehan pada masing-masing siswa didominasi oleh kategori tinggi, kategori tersebut diperoleh dari skor jawaban siswa dalam tes literasi lingkungan pada domain pengetahuan. Pada domain pengetahuan terdapat dua aspek yaitu macam-macam pencemaran dan penyebab pencemaran.
2. Domain keterampilan kognitif dalam literasi lingkungan masuk pada kategori sedang, kategori tersebut diperoleh dari skor jawaban siswa dalam tes literasi lingkungan pada domain keterampilan kognitif. Pada domain keterampilan kognitif terdapat tiga aspek yaitu identifikasi isu lingkungan, analisis isu lingkungan, rencana aksi penyelidikan lingkungan.
3. Domain sikap dalam literasi lingkungan masuk pada kategori sedang, kategori tersebut diperoleh dari skor jawaban siswa dalam tes literasi lingkungan pada domain sikap. Pada domain sikap terdapat tiga aspek yaitu berpikir tentang lingkungan; kepekaan terhadap lingkungan; perasaan terhadap lingkungan. Aspek-aspek tersebut dapat menggambarkan sikap siswa dalam literasi lingkungan, sedang domain keempat ialah perilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan.
4. Domain perilaku dalam literasi lingkungan masuk pada kategori sedang, kategori tersebut diperoleh dari skor jawaban siswa dalam tes literasi lingkungan pada domain perilaku. Perilaku tersebut berupa perilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan. Berdasarkan hasil *pretest-posttest*

yang dilakukan diketahui bahwa secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa *posttest* siswa mengalami peningkatan namun tidak signifikan.

5. Hasil observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran diketahui bahwa guru membuat RPP dengan baik namun dalam implementasinya tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh guru. Dari keseluruhan proses pembelajaran materi pencemaran, guru perlu meningkatkan pemahaman siswa terkait isu lingkungan dan masalah yang muncul di lingkungan disekitar mereka. Observasi dilakukan untuk menggambarkan proses pembelajaran di sekolah yang menjadi lokasi penelitian.

## **B. IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis kemampuan literasi lingkungan siswa SMA kelas X di Samboja dalam pembelajaran Biologi diperoleh informasi bahwa literasi lingkungan yang dimiliki oleh siswa masuk dalam katagori sedang dalam arti kata baik. Di dalam literasi lingkungan yang diukur terdapat empat domain serta aspek yang juga diketahui memiliki hasil yang baik. Domain pengetahuan menggambarkan bagaimana siswa mengerti konsep lingkungan, sedangkan pada domain keterampilan kognitif siswa dituntut untuk dapat menganalisis isu dan rencana aksi dalam memandang dan menghadapi kerusakan dan isu-isu yang timbul di lingkungan. Pada dasarnya hal yang ingin dicapai pada analisis ini adalah ingin menginformasikan kepada masyarakat tentang apa dan bagaimana mengetahui literasi lingkungan di suatu daerah atau kelompok. Sedangkan pada domain sikap hal yang diukur adalah bagaimana siswa berpikir tentang lingkungan, bagaimana kepekaan terhadap lingkungan dan bagaimana perasaan terhadap lingkungan. Hal ini dimaksudkan peneliti dapat menginformasikan bahwa dengan memiliki sikap yang baik maka padat berperilaku baik, karena hasil dari perilaku bertanggung jawab juga dapat diketahui dengan pengukuran literasi lingkungan ini. Untuk itu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pandangan kepada seluruh elemen masyarakat khususnya di Kalimantan Timur untuk memiliki literasi lingkungan serta sadar dan peduli terhadap lingkungan khususnya di sekeliling mereka.

### C. REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang literasi lingkungan siswa SMA kelas X di Samboja dalam pembelajaran biologi peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, sebaiknya pemerintah membuat mata pelajaran pendidikan lingkungan, karena hal ini sangat penting untuk meningkatkan literasi lingkungan siswa.
2. Perolehan kategori sedang pada setiap domain menggambarkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa, hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya pembelajaran. Salah satunya adalah metode, sebaiknya metode yang digunakan oleh guru harus lebih menyesuaikan dengan materi pencemaran. Contoh metode yang baik digunakan pada materi pencemaran adalah metode *field trip* dengan metode ini siswa akan lebih dekat dengan lingkungan.
3. Pada domain keterampilan kognitif siswa dituntut untuk lebih cerdas menganalisis permasalahan yang terjadi pada lingkungan disekita mereka. Metode yang tepat digunakan pada materi pencemaran adalah dengan berpikir kritis. Dengan berpikir kritis siswa akan lebih mudah memahami masalah yang terjadi dan dapat memberikan solusi-solusi sederhana mengenai lingkungan.
4. Perlu bagi guru untuk memberikan pandangan yang lebih luas akan dampak dari masalah lingkungan yang terjadi disekeliling sekolah khususnya bila masalah tersebut sudah sangat sering terjadi di lingkungan sekitar.
5. Perlunya motivasi dalam setiap pembelajaran sehingga menjadikan siswa lebih bersemangat dalam menjalani proses pembelajaran.
6. Materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi pencemaran lingkungan lebih menarik lagi bila dikaitkan dengan materi lain seperti ekologi, dan keanekaragaman hayati. Sehingga dapat mengukur lebih luas doamin pengetahuan dalam literasi lingkungan.
7. Jika dalam penelitian ini hanya domain sikap yang memiliki aspek-aspek yang lebih menggambarkan sikap dari siswa, maka perlu lebih adanya analisis lebih dalam soal aspek-aspek yang mendasari domain pengetahuan, keterampilan kognitif dan perilaku siswa dalam literasi lingkungan.

8. Dalam penelitian ini analisis dilakukan hanya dalam lingkup kecamatan sehingga perlu diperluas hingga dapat menggambarkan keseluruhan dari kabupaten atau lebih besar lagi dalam satu provinsi
9. Penelitian ini hanya mengukur kemampuan dalam tiap domain dalam literasi lingkungan pembelajaran, akan lebih terperinci bila mengukur keterkaitan antara setiap domain
10. Cukup menarik bila penelitian ini dilakukan pada siswa dalam jenjang perguruan tinggi.